

**PENERAPAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

MUFLIAH QURROTA A'YUN

NIM. 14410072

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muflihah Qurrota A'yun
NIM : 14410072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 April 2018

Yang menyatakan,



Muflihah Qurrota A'yun

NIM : 14410072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muflihah Qurrota A'yun
NIM : 14410072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 25 April 2018

Yang menyatakan,



Muflihah Qurrota A'yun

NIM : 14410072

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muflihah Qurrota A'yun

NIM : 14410072

Judul Skripsi : Penerapan Program *Full Day School* dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 April 2018

Pembimbing



Drs. Nur Hamidi, MA

NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-280/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muflihah Qurrota A'yun

NIM : 14410072

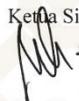
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 15 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

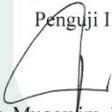
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

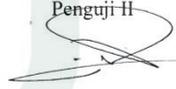
Ketua Sidang


Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 28 MAY 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

-اللَّهُ كَثِيرًا - ٢١-

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹A. Soenarjo, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Departemen Agama RI : Jakarta, 1993), hal. 670.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

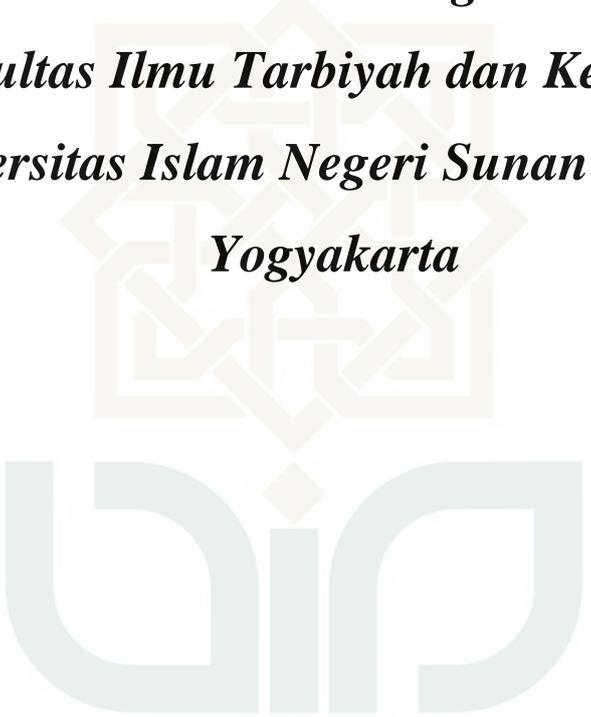
Almamater Tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَ عَلَى إِلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia akherat.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Penerapan Program *Full Day School* dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Bapak Sudarwanto, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah beserta jajaran dan staf-stafnya yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
7. Orang tua tercinta, Alm. Bapak Abdullah Muhammad Abdul Hakim dan Ibu Nasiyem, yang tidak pernah lelah dalam mendidik, membimbing dan memberikan rasa cinta yang tulus kepada penulis semenjak kecil.
8. Adikku tersayang Ilma Fatihatur Rohmah, yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 April 2018

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muflihah Qurrota A'yun

ABSTRAK

MUFLIHAH QURROTA A'YUN. *Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam penanaman pendidikan agama anak sejak dini sangat penting. Namun, realitanya masih terdapat beberapa orang tua yang tidak cukup memberikan pendidikan agama pada anak yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama, kesibukan, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan menyerahkan seluruh tanggungjawab pendidikan anaknya kepada pihak sekolah. Hal ini membuat anak merasa tidak di perhatikan oleh orang tua dan berujung pada perilaku-perilaku negatif. SMP Muhammadiyah Plus Klaten merupakan sekolah yang menerapkan program *full day school* (sekolah sepanjang hari). Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apa saja program *full day school*, bagaimana penerapan program *full day school* dan apa hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang apa saja program *full day school*, penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa, dan hasil dari penerapan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan tiga teknik, yaitu dengan triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten yaitu pertama bidang agama, kedua bidang akademik, ketiga bidang non akademik dan keempat kerjasama dengan pondok pesantren. (2) Penerapan program *full day school* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah seperti, apel pagi, tahfidz Qur'an, sholat Dhuha mandiri, sholat Dhuhur berjamaah, kemudian kegiatan mentoring, dan sholat Asar berjamaah. (3) Hasil dari penerapan program *full day school* dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten menunjukkan peningkatan, yang diterapkan melalui keteladanan dan pembiasaan melalui lima dimensi keberagaman diantaranya: a) Dimensi keyakinan atau aqidah yaitu membaca Al-Qur'an, b) Dimensi praktik agama atau peribadatan yaitu melaksanakan sholat, c) Dimensi pengalaman atau penghayatan yaitu kegiatan *full day* di sekolah, d) Dimensi pengetahuan agama atau ilmu yaitu kegiatan belajar mengajar, e) Dimensi pengamalan atau akhlak yaitu perilaku terhadap orang tua, perilaku terhadap sesama, dan perilaku terhadap alam.

Kata Kunci : *full day school*, perilaku, keagamaan

	6. Struktur Organisasi	53
	B. Kondisi Guru dan Karyawan	64
	C. Kondisi Siswa	65
	D. Sarana Dan Prasarana	66
	E. Perilaku Keagamaan	67
BAB III	PENERAPAN PROGRAM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN..	72
	A. Program <i>Full Day School</i> di SMP Muhammadiyah Plus Klaten	72
	B. Penerapan Program <i>Full Day School</i> di SMP Muhammadiyah Plus Klaten	77
	C. Hasil Penerapan Program <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten	86
BAB IV	PENUTUP	99
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran	100
	C. Kata Penutup	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Program dan Kegiatan SMP Muhammadiyah Plus Klaten	51
Tabel II	: Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten	64
Tabel III	: Siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten	66
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten	66
Tabel V	: Nama Siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten	70



DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Plus Klaten	55
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	106
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	107
Lampiran III	: Catatan Lapangan	110
Lampiran IV	: Dokumentasi	124
Lampiran V	: Daftar Nama Ustadz/Ustadzah Kelompok Mentoring..	126
Lampiran VI	: Buku Mentoring Siswa	128
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	131
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing	132
Lampiran IX	: Surat Permohonan Ijin Penelitian ke Sekolah	133
Lampiran X	: Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol DIY	134
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal	135
Lampiran XII	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	136
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	137
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II	138
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III	139
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN	140
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL	141
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL	142
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT	143
Lampiran XX	: Sertifikat SOSPEM	144
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK	145
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang, guna mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian luas, pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, nilai-budaya, sebagai panduan bertingkah laku atau berperilaku dan bermasyarakat.¹

Islam sebagai sebuah agama telah memberikan tuntunan yang jelas dalam upaya pendidikan dan pembinaan anak, yang tertuang dalam kitab suci Al-Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦-

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.10.

Perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6).²

Dari keterangan Al-Qur'an tersebut dapat diketahui bahwa Allah SWT telah menciptakan anak-anak dengan dibekali kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik maupun buruk. Anak merupakan amanah yang dititipkan Allah kepada orang tua. Mereka bertanggungjawab terhadap anak di hadapan Allah nanti. Jika amanah itu dipelihara dengan baik, maka pahala yang akan didapat, namun jika mereka menelantarkan amanat itu sehingga menyebabkan anak tidak terurus pendidikannya, maka berdosa orang tua tersebut. Maka dari itu kewajiban orang tua adalah memelihara diri dan keluarga dari siksa api neraka dengan cara memberi pelajaran dan pendidikan yang baik. Membiasakan mereka berkelakuan dan berakhlak mulia serta menunjukkan kepada mereka jalan yang benar yang akan membawa mereka bahagia di dunia dan di akhirat.³

Peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya sejak dini menjadi sangat penting bagi peletakan dasar pendidikan atau kehidupan anaknya di kemudian hari. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit keluarga yang tidak cukup mampu memberikan pendidikan agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama orang tua, kesibukan orang tua, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak. Realita semacam ini

² Al-'Aliyy (Al-Qur'an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 448.

³ *Ibid.*, hal. 147-148.

tentu akan berimbas pada pengajaran pendidikan agama Islam dan pembentukan perilaku keagamaan pada anak. Perilaku keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.⁴ Selain orang tua, lembaga pendidikan formal memegang peranan yang tidak kalah penting bagi peletakan dasar pendidikan agama pada anak di samping pendidikan umum. Begitu juga dengan peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membina perilaku keagamaan siswa melalui kegiatan-kegiatan agama yang dapat menumbuhkan kesadaran dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa peran orang tua dan pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan perilaku siswa. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya perhatian yang serius berkenaan dengan konsep pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk karakter bangsa yang berkualitas seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 257.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Namun realita yang terjadi di sekolah, banyak ditemukan siswa-siswa yang masih memiliki perilaku kurang baik, hal ini disampaikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X saat melakukan kunjungan kerja di Dusun Karet, Pleret, Bantul, Senin (2/10/2017) pagi yang dilansir dari TribunJogja.com menyatakan bahwa “zaman dulu mungkin tidak serawan sekarang banyak teroris, peredaran narkoba yang semakin luas dan kenakalan remaja”. Secara khusus, Sultan menyoroti soal kenakalan remaja di DIY yang sempat berada di titik yang memprihatinkan. Terbukti, banyak kasus kekerasan yang ironisnya dilakukan oleh anak-anak usia SMP.⁶

Aksi kenakalan remaja di Yogyakarta berujung kekerasan itu kembali menelan korban seperti yang dilansir dari Liputan6.com, kali ini korbannya seorang pelajar SMP bernama Ilham Bayu Fajar, Pelajar SMP Piri 1 Yogyakarta itu tewas karena aksi klitih sekelompok pemuda usia sekolah. Dalam kurun dua hari, polisi menangkap tujuh dari sembilan pelaku aksi klitih yang semuanya masih berusia di bawah 17 tahun. Berdasarkan catatan *Jogja Police Watch* (JPW), setidaknya ada depalan aksi klitih di Yogyakarta setahun terakhir, dari depalan kasus klitih yang dicatat pihaknya, sebanyak empat kasus di antaranya menyebabkan korban

⁵ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan, (Bandung: Fokusindo, 2012), hal. 6.

⁶ Sus, “Sultan Soroti Kenakalan Remaja Di DIY”, *TribunJogja.com*, diakses dari <https://jogja.tribunnews.com/amp/2017/10/02/sultan-soroti-kenakalan-remaja-di-diy> pada 13 April 2018 pukul 06.55 WIB.

tewas. Sebelum Ilham, aksi kekerasan di jalan mengakibatkan juga seorang pelajar SMA Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta yaitu Adnan Wirawan Ardiyanto tewas.⁷

Di dalam lingkup sekolahpun masih terdapat kasus kenakalan remaja seperti halnya di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sudarwanto, S.Pd.I, selaku kepala sekolah, masih terdapat beberapa siswa yang berperilaku kurang menghormati guru, berperilaku kurang sopan terhadap teman sebayanya, dan bahkan ada beberapa siswa yang merokok.⁸

Dalam mengatasi beberapa masalah tersebut, sekolah ini mendesain program pembelajarannya dengan sistem *full day school* (sekolah sepanjang hari) yakni sebuah sekolah yang memiliki jam belajar lebih lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Menurut Baharudin dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Psikologi Perkembangan, mengemukakan bahwa:

Full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 WIB dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.⁹ Sekolah dengan sistem *full day school* memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas.¹⁰

⁷ Switzy Sabandar, "Daftar Panjang Aksi Kekerasan Klithih Di Yogyakarta", *Liputan6.com*, di akses dari <https://m.liputan6.com/regional/read/2887568/daftar-panjang-aksi-kekerasan-klithih-di-yogyakarta> pada Jum'at 13 April 2018 pukul 06.50 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan Sudarwanto, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah pada hari Jum'at, 05 Januari 2018 pukul 12.30 WIB di Ruang Guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

⁹ Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*, (Ar-Ruzz Media : Yogyakarta, 2010), hal.221.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 226-227.

Sekolah dengan sistem *full day school* melaksanakan pembelajaran selama lima hari dari Senin sampai Jum'at dan pada hari Sabtu digunakan untuk ektrskurikuler. Sekolah berbasis *full day school* bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang memiliki akhlak yang baik, intelektual tinggi, aktif, dan kreatif. Di Jawa Tengah khususnya kabupaten Klaten yang dilansir dari Google, terdapat beberapa sekolah yang menerapkan program *full day school* di antaranya SMA Muhammaiyyah 1 Klaten, TK dan SD 'Asiyah Full Day Pandes, BIAS Klaten, SDIT Al-Hanif, PPTQ Ibnu Abbas 1 Klaten, MAN 2 Klaten, SMA Negeri 1 Polanharjo, dan SMP IT Hidayah Klaten. Dari beberapa sekolah tersebut rata-rata sudah lebih dari 3 (tiga) tahun dan memiliki lulusan dari penerapan program *full day school* tersebut.¹¹

SMP Muhammadiyah Plus Klaten merupakan salah satu sekolah terobosan baru yang menerapkan program *full day school* sejak tahun ajaran 2015/2016. Sekolah ini memiliki keistimewaan dimana program yang diterapkan adalah *full day* ala pesantren. Alasan program ini di bentuk karena dalam mengatasi perkembangan zaman, sekolah harus berinovasi ke arah yang lebih baik dengan menggabungkan tiga kurikulum yaitu kurikulum dinas, kurikulum perserikatan dan kurikulum pesantren. Dalam pembaharuan pendidikan Islam, Rahman mengajukan aternatif pemecahan masalah dengan cara menerima pendidikan sekuler modern

¹¹ Google, "Sekolah *Full Day School* yang Sukses di Klaten ", di akses dari <https://www.google.com/search?hl=inID&ie=UTF8source=androidbrowser&q=sekolah+full+day+school+yang+sukses+di+klaten#aq=sekolah%20full%20day%20school%20yang%20sukses%20di%20klaten&istate=rl:xpd&rltbs=rlf:!1m4!u3!3m2!3m1e1!1m4!1u2!2m2!2m1!1e1!2m1!1e2!2m1!1e3!3sIAE.lf:1.lf ui:2> pada 21 April 2018 pukul 11:00 WIB.

sebagai mana telah berkembang secara umum di Barat dan mencoba untuk mengislamkannya yaitu mengisinya dengan konsep-konsep kunci tertentu dari Islam.¹² Berkembangnya pendidikan Islam ini ditandai dengan munculnya inovasi-inovasi di beberapa lembaga pendidikan seperti, pesantren yang fokus pada ilmu-ilmu agama berinovasi dengan mengembangkan ilmu-ilmu umum (Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Bahasa Inggris dan lainnya). Sedangkan sekolah-sekolah Islam yang fokus dengan ilmu-ilmu umum sekarang berinovasi dengan mengembangkan ilmu-ilmu agama (Aqidah Akhlak, Hadist, Tafsir, Bahasa Arab dan Fiqih).¹³ Selain itu, upaya dalam memajukan sekolah-sekolah Islam, menambah jam pelajaran agama Islam dari dua jam per minggu menjadi tiga atau empat jam perminggu, hal ini bertujuan sebagai sekolah Islami yang dapat membentuk karakter siswa yang cerdas dan Islami. Selain untuk membentuk karakter siswa, program *full day school* dapat menjadi pelayanan alternatif masyarakat yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk anaknya. Dengan demikian orang tua tidak merasa khawatir dengan kegiatan-kegiatan siswa di luar sekolah karena siswa berada di sekolah sehari penuh.¹⁴

Menurut Sudarwanto, S.Pd.I, dalam membentuk perilaku keagamaan siswa perlu adanya suatu keteladanan dan pembiasaan. Maka dari itu, dalam program *full day school* ini terdapat beberapa kegiatan-

¹² H. Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam : Memberntuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas*, (Yogyakarta : Fadilatama, 2011), hal. 11-12.

¹³ *Ibid.*, hal. 39-40.

¹⁴ Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan ...*, hal. 229.

kegiatan yang dapat membentuk perilaku keagamaan siswa seperti, apel pagi, sholat Dhuha mandiri, tahfid Qur'an, sholat fardhu berjamaah, dzikir bersama dan da'i muda yang dipimpin oleh siswa.¹⁵

Penelitian ini berasal dari problematika pendidikan tentang peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 yang berisi program *full day school* atau sekolah 5 hari penuh dan 8 jam tiap harinya. Keputusan ini mewajibkan seluruh sekolah menerapkan program *full day school*, namun realitanya setiap sekolah tidak memiliki kesiapan dan fasilitas yang sama. Maka dari itu, peraturan ini tidak berlaku lagi karena peraturan presiden tidak mewajibkan *full day school* selama 5 hari dan 8 jam tiap harinya kepada siswa, namun diserahkan pada kesiapan sekolah masing-masing. Seiring berjalannya waktu, beberapa sekolah yang memiliki kesiapan dan fasilitas yang memadai mulai menerapkan program *full day school* tersebut. Salah satu sekolah yang menerapkan program *full day school* adalah SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Peneliti tertarik dengan sekolah ini, karena sejak awal didirikan sekolah ini menerapkan program *full day school* yang bertujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di bidang agama, akademik, dan non akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program *full day school*, bagaimana penerapan program *full day school* tersebut, dan hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku

¹⁵ Hasil wawancara dengan Sudarwanto, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah pada hari Jum'at, 05 Januari 2018 pukul 12.30 WIB di Ruang Guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

keagamaan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII karena siswa tersebut biasanya mengalami masa pubertas dimana mereka mudah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, guru, lingkungan dan teman sebayanya. Peneliti mengambil kelas ini karena siswa kelas VIII sudah merasakan proses pembelajaran menggunakan program *full day school* di kelas VII, dan mereka juga masih menjalani program tersebut.

Dari penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
2. Bagaimana penerapan program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
3. Apa hasil penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
- b. Untuk mengetahui penerapan program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
- c. Untuk mengetahui hasil penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis seperti yang dijelaskan di bawa ini:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan serta sebagai informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkaitan mengenai perilaku keagamaan yang dipengaruhi oleh faktor sistem pendidikan.

b. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti, menjadikan pengalaman luar biasa karena dengan diadakan penelitian di lapangan secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan.
- 2) Bagi sekolah, memberikan informasi dan masukan mengenai penerapan program *full day school* yang telah berjalan dalam meningkatkan perilaku keagamaan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema dan pembahasan yang sama dengan penelitian ini, di antaranya :

1. Skripsi yang ditulis Nuril Aminati Prasetiantini mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “*Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta* ” hasil dari skripsi ini adalah faktor pendukung dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa yaitu, fasilitas dan sarana prasarana, kerjasama yang baik semua pihak

sekolah, komunikasi yang baik antar guru PAI dengan siswa dan larangan membawa *handphone*.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti susun adalah penelitian ini meneliti perilaku keagamaan semua siswa yang didukung oleh pihak sekolah, sedangkan penelitian yang peneliti susun meneliti tentang penerapan program *full day school* di sekolah dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

2. Skripsi yang ditulis Siti Mujayanah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “*Efektivitas Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta*” hasil dari skripsi ini adalah proses pembentukan akhlak siswa melalui kebiasaan keagamaan, mengupayakan siswa bergaul dengan orang baik dan membimbing agar peduli dengan lingkungan serta mengubah perilaku yang buruk menjadi baik. Selain itu, juga menggunakan metode keteladan, metode pembiasaan dan metode nasihat. Hasil pembentukan akhlak melalui sistem *full day school* dengan berbagai cara tersebut sudah efektif.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti susun, penelitian ini membahas tentang keefektifan sistem *full day* dalam

¹⁶ Nuril Aminati Prasetiantini, “Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁷ Siti Mujayanah, “Efektivitas Sistem *Full Day School* Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

pembentukan akhlak, sedangkan penelitian yang peneliti susun membahas tentang penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

3. Skripsi yang ditulis Fetty Farhany mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul "*Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*" hasil dari skripsi ini adalah pembentukan akhlak melalui sistem *full day school* dengan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, tilawah, muraja'ah dan al-ma'surat serta adanya tim TEKAD dan tim Hikmatul Masjid dapat meningkatkan akhlak peserta didik.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti susun adalah penelitian ini hanya membahas tentang proses pembentukan akhlak peserta didik, sedangkan penelitian yang peneliti susun adalah meneliti peningkatan perilaku keagamaan siswa.

4. Skripsi yang ditulis Miftakhul Khasanah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul "*Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Boarding School Di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta* " hasil dari skripsi ini adalah *boarding school* memiliki peran yang baik untuk membentuk perilaku keagamaan

¹⁸ Fetty Farhany, "Implementasi *Full Day School* Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

peserta didik khususnya yang mengikuti program *boarding school* walaupun memiliki kelebihan dan kekurangan.¹⁹

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang peneliti susun terletak pada program pendidikan, karena penelitian ini dilakukan pada program *boarding school* sedangkan penelitian yang peneliti susun menggunakan program *full day school*. Posisi penelitian yang peneliti susun merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya untuk memperkaya dan mengembangkannya menjadi karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

E. Landasan Teori

1. Program *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendi mengusulkan penerapan *full day school* di Indonesia bulan Agustus tahun 2017. *Full day school* atau sekolah sehari penuh adalah program yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterapkan mulai dari tingkat SD, SMP sampai SMA. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak serta mengurangi

¹⁹ Miftakhul Khasanah, "Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Boarding School Di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

resiko pergaulan bebas seperti memakai narkoba dan tindak kriminal.²⁰

Pengertian *full day school* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *full* artinya penuh, *day* artinya hari, sedangkan *school* artinya sekolah. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 WIB dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.²¹

Full day school juga merupakan sekolah yang dirancang sedemikian rupa layaknya sekolah formal, juga didesain mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat. Ciri khas sekolah yang menerapkan program *full day school* ini sudah merambah seantero Indonesia dan menjadi perhatian banyak kalangan, khususnya mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, mulai dari pakar pendidikan, praktisi pendidikan, dan praktik pendidikan. Sistem pengajaran *full day school* tidak kaku atau monoton, bahkan menyenangkan karena seorang pendidik dituntut

²⁰ Gio Rambumi, "Penerapan Fullday School Di Indonesia", *Kompasiana*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/giorambumi/penerapan-fullday-school-di-indonesia-57dc274892dfd6a5333af94>, Senin, 29 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

²¹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Ar-Ruzz Media : Yogyakarta, 2010), hal. 221.

untuk bersikap profesional, kreatif dan inovatif sedangkan peserta didik diberi kebebasan dalam menyatakan pendapatnya.²²

Dalam penerapannya, terdapat beberapa sekolah menengah pertama di Yogyakarta yang sudah menerapkan program *full day school* sampai sekarang yang dilansir dari Google daftar sekolah *full day school* seperti, Bording School Al Azhar Yogyakarta, Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta, Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 3 Depok, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, SMP IT Alam Nurul Islam, SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Negeri 8 Yogyakarta, SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP 10 Yogyakarta.²³ Selain beberapa sekolah di atas, masih terdapat sekolah-sekolah yang menerapkan program *full day school* seperti TK, SD/MI, dan SMA di Yogyakarta.

Namun penerapan *full day school* (sekolah sepanjang hari) juga mengalami pro dan kontra di kalangan masyarakat. Bahkan wakil presiden, Jusuf Kalla menegaskan keputusan Mendikbud Muhadjir Effendi akan dievaluasi ulang yang dilansir dari RRI.co.id. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan seperti, sistem pembelajaran, kesiapan pihak sekolah, kesiapan

²² *Ibid.*, hal. 224-225.

²³ Google, "Daftar Sekolah *Full Day School* Yogyakarta ", di akses dari <https://www.google.com/search?hl=inID&source=androidbrowser&nfpr=1&q=daftar+sekolah+full+day+school+di+yogyakarta&spell+1&sa=X&ved=2ahUKEwiU9uL7sLzaAhWFrY8KHQjPBIQBglQBXoECAsQAQ> pada 13 April 2018 pukul 07:47 WIB.

guru dan peserta didik, dan sarana prasarana.²⁴ Selain itu, Menteri Sosial, Khofifah Indar Parawansa menilai wacana sehari penuh belum bisa diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia karena kesiapan sekolah dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Di sisi lain, Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) secara tegas menolak keras *full day school* lima hari sekolah delapan jam sehari, karena hal ini dinilai akan mengancam pola pendidikan di pesantren yang sudah menerapkan *full day school* secara harfiah sejak dahulu.²⁵

Dari beberapa polemik tentang penerapan *full day school* di Indonesia, program tersebut akan tetap dilaksanakan secara bertahap terutama bagi sekolah-sekolah yang memiliki kesiapan dan sarana prasarana yang memadai. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa Indonesia.

b. Tujuan dan Keunggulan Program *Full Day School*

Penerapan program *full day school* merupakan salah satu alternatif untuk mencegah perilaku negatif siswa di luar sekolah. Inilah yang memotivasi para orangtua untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan kegiatan-kegiatan yang positif (informal) pada anak mereka. Untuk memaksimalkan waktu

²⁴ Defri Edasa, "Pro Kontra Penerapan Full Day School di Indonesia", *RRI.co.id*, diakses dari http://www.rri.co.id/post/editorial/891/editorial/pro_kontra_penerapan_full_day_school_di_indonesia.html pada Senin, 29 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

²⁵ Ahmad Khadafi, "Membaca Polemik Full Day School", *Tirto.id*, 05 Juli 2017 diakses dari <https://tirto.id/membaca-polemik-full-day-school-crYv> pada Senin, 29 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkan sistem *full day school* dengan tujuan membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai *khalifah fil Ard* dan sebagai hamba Allah, serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek.

Kurikulum program *full day school* didesain untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu penerapan program *full day school* memiliki beberapa nilai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Siswa mendapat pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Siswa memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proporsional.
- 3) Siswa mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan deras nya arus informasi dan globalisasi yang membutuhkan nilai saring.
- 4) Potensi siswa tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

5) Perkembangan bakat, minat, dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini melalui pantauan program bimbingan dan konseling.²⁶

c. Pelaksanaan Program *Full Day School*

Dalam Permendikbud No.23 Tahun 2017 dijelaskan bahwa: Hari sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu dengan waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima)jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1(satu) minggu.²⁷

Penerapan sistem *full day school* di Indonesia harus melaksanakan proses pembelajaran selama 5 (lima) hari sekolah mulai hari Senin sampai Jum'at, biasanya hari Sabtu dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang menggunakan model *full day school* umumnya sekolah berbasis agama atau sekolah Internasional. Menurut Sismanto, pada artikel "Awal Munculnya Sekolah Unggulan", *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat Dhuhur

²⁶ *Ibid.*, hal. 230-231.

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah.

sampai sholat Ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 16.00 WIB.²⁸

Dalam penerapan pembelajaran sistem *full day school* para guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dengan mengacu pada Standar Nasional. Proses pembelajaran terdapat satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan antar siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Guru memiliki peranan yang strategis dan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakannya.²⁹ Proses pembelajarannya yang berlangsung secara aktif, kreatif, tranformatif sekaligus intensif. Sistem persekolahan dengan pola *full day school* mengindikasikan proses pembelajaran yang aktif dalam artian mengoptimalisasikan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal baik dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di lembaga dan mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif demi pengembangan potensi siswa yang seimbang. Proses pembelajaran yang dilakukan selama aktif sehari penuh tidak memforsir siswa pada pengkajian, penelaahan yang terlalu menjenuhkan. Akan tetapi, yang difokuskan adalah sistem

²⁸Achmad Maulidi, "Pengertian Full Day School", dalam *Blog Kanal Informasi*, diakses dari <https://www.kanalinfo.web.id/2016/08/pengertian-full-day-school.html>, Kamis, 4 Desember 2017 pukul 09.00 WIB.

²⁹ Tiara Rosalia, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Prestasi Belajar", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.23 No.5 (Maret,2012), hal.435.

relaksasinya yang santai dan lepas dari jadwal yang membosankan.³⁰

2. Perilaku Keagamaan Siswa

a. Pengertian Perilaku Keagamaan Siswa

Menurut Jalaludin dalam bukunya yang berjudul Psikologi Agama, sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.³¹

Sedangkan menurut Ramayulis dalam bukunya yang berjudul Psikologi agama, mengemukakan bahwa:

Tingkah laku keagamaan adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama diri sendiri.³²

Sedangkan menurut Djamaludin Ancok dalam bukunya yang berjudul Psikologi Islami, perilaku keagamaan dilihat dari segi Behaviorisme (Aliran Perilaku) yang dikemukakan oleh B.F. Skinner bahwa perilaku keagamaan sebagaimana perilaku lain merupakan ungkapan bagaimana manusia dengan pengkondisian

³⁰ Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*, (Ar-Ruzz Media : Yogyakarta, 2010), hal. 220.

³¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 257.

³² Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 100.

operan belajar hidup di dunia yang dikuasi oleh hukum ganjaran dan hukuman.³³

Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik bukanlah binatang tetapi ia adalah manusia yang mempunyai akal.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah segala tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya dengan mengaktualisasikan pengetahuan dan pengalaman dari ajaran Islam.

b. Dimensi Keberagaman

Menurut Djamaludin Ancok dalam buku Psikologi Islami mengungkapkan bahwa dimensi keberagaman yang dirumuskan oleh Glock & Stark, terdapat lima macam dimensi keberagaman

sebagai berikut:³⁵

1) Dimensi keyakinan atau aqidah

Dimensi ini berisi seberapa tingkat keyakinan seorang muslim dalam meyakini ajaran agamanya. Dalam agama Islam keyakinan atau aqidah merupakan pokok utama seseorang meyakini akan adanya Allah SWT dan segala ciptaanya seperti

³³ Djamaludin Ancok & Fuad Nashori S, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Proble-Proble Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 72-73.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.51.

³⁵ Djamaludin Ancok & Fuad Nashori S, *Psikologi Islami: ...*, hal. 80-82.

yang terdapat dalam rukun iman (Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir, dan Qada' dan Qadar).

2) Dimensi praktik agama atau peribadatan

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama Islam. Dalam hal ini kepatuhan seorang muslim sangat penting dalam mengerjakan kegiatan keagamaan yang dianjurkan oleh Islam. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan ini menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Quran, doa, dzikir, dan lain sebagainya..

3) Dimensi pengalaman atau akhlak

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman atas ajaran agama yang seorang muslim peroleh sejak dini. Dalam berislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, berlaku jujur, memaafkan, birul walidain, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, menjaga lingkungan sekitar, menjaga amanat, tidak menipu, melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT .

4) Dimensi pengetahuan agama atau ilmu

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya,

terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi al-quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun islam dan rukun iman), hukum-hukum islam, sejarah islam dan sebagainya.

5) Dimensi pengamalan atau penghayatan

Dimensi penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan religious. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakkal kepada Allah, perasaan bersyukur kepada Allah, dan lain sebagainya.

c. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap anak harus dikembangkan oleh orang tua masing-masing, dengan melalui pendidikan dan latihan. Perubahan perilaku anak terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan, pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri anak maupun lingkungan, sehingga akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya.

Di bawah ini terdapat bentuk-bentuk perilaku keagamaan yang peneliti simpulkan sebagai berikut:

1) Perilaku terhadap Allah SWT

a) Sholat

Sholat arti bahasanya doa. Adapun istilahnya perbuatan yang diajarkan oleh syara', dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

اِثْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ - ٤٥

Artinya : “Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” QS. Al-Ankabut : 45.³⁶

Setiap umat muslim memiliki kewajiban yaitu melaksanakan sholat wajib lima kali sehari semalam.

Selain menjadi ibadah wajib, sholat juga dapat menjauhkan diri dari perbuatan yang keji dan munkar. Jika kaum muslim melaksanakan sholat tepat waktu dan berjamaah, maka perilakunya akan senantiasa baik dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.

³⁶ Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 321.

Adapun sholat yang wajib yaitu sholat subuh, sholat zhuhur, sholat ashar, sholat maghrib, dan sholat isya`. Kecuali sholat wajib tersebut adapula sholat sunat yang sangat dianjurkan seperti sholat Tahajut yang dilakukan tengah malam, sholat Dhuha yang dilakukan pada waktu pagi, dan juga sholat sunnah rowatib.

b) Puasa

Secara etimologis *syiyam* atau puasa berarti “menahan diri”. Sedangkan secara terminologis puasa berarti menahan diri dari makan, minum, dan berjimak mulai fajar terbit hingga terbenam matahari. Sesuai dengan

Qur'an surat Al Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ - ١٨٣

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”(Q.S. Al-Baqarah : 183).³⁷

Setiap tahun umat muslim berkewajiban melaksanakan puasa selama satu bulan penuh di bulan ramadhan. Selain puasa ramadhan terdapat beberapa puasa sunah, antara lain:

³⁷ Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 21.

puasa hari Senin dan Kamis, puasa hari Arofah, puasa Daud dan puasa enam hari bulan Syawal.

c) Zakat

Pengertian zakat menurut bahasa berarti kesuburan, *thaharah* (suci), *barakah* (keberkatan), dan juga *tazkiyah* (pensucian). Secara istilah zakat ialah pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran kepada golongan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa zakat adalah sebagian kekayaan yang diambil dari milik seseorang yang punya dan diberikan sesuai dengan ketentuannya kepada orang yang berhak menerimanya.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ ۝۳۸

Artinya : “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.” QS. Al-Baqarah : 43.³⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap muslim wajib melaksanakan sholat dan mengeluarkan zakat karena zakat dapat membersihkan harta yang kita miliki.

2) Perilaku terhadap orang tua

Birul walidain adalah suatu kewajiban seorang anak kepada orang tua, dimana mereka telah mendidik, mengasuh, dan merawat amanah Allah dari lahir hingga dewasa. Terdapat ayat

³⁸ Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 7.

Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai perilaku terhadap orang tua sebagai berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ

الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٌّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا

قَوْلًا كَرِيمًا - ٢٣- وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلَّةِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ

ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا - ٢٤-

Artinya: “Dan Tuhan-mu telah Memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” QS. Al-Isra’ : 23-24.³⁹

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kewajiban seorang anak berlaku baik terhadap orang tua, berkata yang sopan, santun, dan menggunakan kata-kata yang tidak menyakiti hati keduanya, serta mendoakan kebaikan kepada orang tua.⁴⁰

3) Perilaku terhadap sesama manusia

Hubungan dengan sesama manusia atau *hablun min al-nas* adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan. Manusia yang baik harus dapat membangun hubungan yang

³⁹ Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 227.

⁴⁰ Sayyid Sabiq. *Islamuna = Nilai-Nilai Islami ...*, hal. 155-157.

baik antar sesamanya, karena itu manusia juga disebut makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri.⁴¹ Terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang berbuat baik dengan sesama sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ - ١٩٥

Artinya: “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah Menyukai orang-orang yang berbuat baik.” QS. Al-Baqarah : 195.⁴²

Ayat di atas menjelaskan bahwa perilaku terhadap sesama manusia sangat penting dan harus ada pada diri setiap muslim adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain, yaitu guru, teman, tetangga, atau orang yang lain yang lebih tua.⁴³

4) Perilaku terhadap alam

Islam telah menetapkan tujuan manusia diciptakan Allah SWT adalah sebagai hamba Allah yang harus beribadah kepadaNya. Dan misi kemanusiaannya adalah sebagai khalifah Allah di bumi dengan tugas pokok memakmurkan bumi dan menjaga kelestarian alam. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tugas manusia harus menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai berikut:

⁴¹ Zeni luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama ...*, hal.68.

⁴² Al-'Aliyy (Al-Qur'an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 23.

⁴³ Zeni luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama Islam ...*, hal. 71.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ - ٧٧

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah Dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” QS. Al-Qashash : 77.⁴⁴

Islam sebagai agama yang memiliki ajaran komprehensif, juga memberikan arahan yang jelas tentang cara memakmurkan dan melestarikan alam. Selain itu, Islam senantiasa memperhatikan relasi antara Allah, manusia, dan alam dalam hubungan harmonis dan seimbang. Jadi menurut pandangan Islam, keberadaan manusia di dunia adalah sebagai khalifah Allah yang bertugas untuk memanfaatkan sumber daya alam (memakmurkan bumi) dan melestarikannya.⁴⁵

d. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perkembangan perilaku keagamaan pada remaja ini menduduki pada masa progresif. Penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.⁴⁶

⁴⁴ Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 315.

⁴⁵ Zeni luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama Islam ...*, hal. 73.

⁴⁶ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta : Teras, 2013), hal. 126-127.

Jalaludin dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Agama” menerangkan bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern (pembawaan) dan faktor ekstern (lingkungan). Juga menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang beragama. Namun keagamaan tersebut memerlukan bimbingan agar dapat tumbuh dan berkembang secara benar. Untuk itu anak-anak memerlukan tuntunan dan bimbingan sejalan dengan tahap perkembangan yang mereka alami. Tokoh yang paling menentukan dalam menumbuhkan perilaku keagamaan itu adalah keluarga terutama orang tua.⁴⁷ Di bawah ini terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, sebagai berikut:⁴⁸

1) Faktor Intern

a) Faktor hereditas

Hereditas adalah pewarisan atau pemindahan biologis karakteristik individu dari pihak orang tuanya dan pewarisan ini terjadi melalui proses genetis.⁴⁹ Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-menurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Akan tetapi dalam penelitian terhadap janin terungkap bahwa makan dan perasaan ibu berpengaruh terhadap kondisi janin yang

⁴⁷ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 69.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 305-315.

⁴⁹ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama...*, hal.187.

dikandungnya. Demikian pula, Margareth Mead menemukan dalam penelitiannya terhadap suku Mundugumor dan Arapeseh bahwa terdapat hubungan anatar cara menyusui dengan sikap bayi. Bayi yang disusukan secara tergesa-geswa (*Arapesh*) menampilkan sosok yang agresif dan yang disusukan secara wajar dan tenang (*Mundugumor*) akan menampilkan perilaku yang toleran di masa remajanya. Di samping itu Rasul SAW juga mengajarkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut beliau keturunan itu berpengaruh bagi perkembangan jiwa keagamaan seseorang yang akan berdampak pada perilaku keagamaan yang mereka jalani di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian Noer Rohmah, M. Pdi menyatakan bahwa:

Ternyata juga terbukti bahwa anak yang melakukan zina ternyata dahulunya orang tua mereka juga pernah melakukan zina, di samping itu seorang anak yang nakal atau susah diatur, ternyata salah satu orang tua mereka juga termasuk golongan tersebut.⁵⁰

Hal ini membuktikan bahwa sifat-sifat yang dimiliki orang tua baik jelek maupun yang luhur sudah tentu suatu saat akan menurun kepada salah satu keturunannya.

⁵⁰ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama...*, hal. 188.

b) Faktor tingkat usia

Dalam *The Development of Religion in Children*, Ernest Harms mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi pula oleh perkembangan berbagai aspek kejiwaan, termasuk perkembangan berfikir. Ternyata, anak yang menginjak usia berfikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya pada usia remaja saat mereka menginjak usia kematangan seksual, pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

Tingkat perkembangan usia dan kondisi yang dialami para remaja menimbulkan konflik kejiwaan yang cenderung memengaruhi terjadinya konversi agama (perubahan keyakinan). Kemantapan beragama secara istiqomah itu nanti akan dialami oleh orang yang sudah menginjak lanjut usia.⁵¹

c) Faktor kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri atas dua unsur yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara unsur hereditas dan pengaruh lingkungan inilah yang membentuk kepribadian. Dan

⁵¹ *Ibid.*, hal. 190.

adanya dua unsur tersebut akan menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter.

d) Faktor kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern. Pendekatan-pendekatan psikologi jelas bahwa antara kepribadian dan kejiwaan maka akan menghasilkan kondisi kejiwaan yang normal ataupun abnormal. Semua gejala kejiwaan yang abnormal tersebut akan ikut menghambat tercapainya kematangan beragama seseorang.

2) Faktor Ekstern

Manusia sering disebut dengan homo religius (mahluk beragama). Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai mahluk beragama. Perkembangan potensi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor luar sehingga dirinya dapat dibentuk menjadi mahluk yang memiliki rasa dan perilaku keagamaan.

Faktor ekstren yang mempengaruhi perilaku keagamaan sebagai berikut:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Keluarga juga termasuk lembaga

pendidikan informal yang merupakan tempat pendidikan anak paling awal dan yang memberikan warna dominan bagi anak.⁵²

Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar seperti mengadzankan, mengaqiqahkan, memberi nama baik, mengajarkan Al-Qur'an, membiasakan sholat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. Maka dari itu, kedua orang tua memiliki peran besar dalam penanaman dasar ajaran agama dan mendidik anaknya agar tetap dalam jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

b) Lingkungan institusional

Adapun lingkungan institusional yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan atau organisasi.

Menurut Singgih D. Gunarsa, lembaga sekolah yang ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan

⁵² Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama...*, hal. 192.

kepribadian anak dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) kurikulum dan anak, 2) hubungan guru dan murid, 3) hubungan antar anak.⁵³ Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa faktor pendukung seperti kurikulum, pendidik, peserta didik, dan sarana prasarana yang memadai. Kesuksesan pendidikan yang paling utama terletak pada kurikulum, kurikulum yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat. Selain itu, suatu lembaga pendidikan seperti sekolah harus memiliki keunggulan yang khas dari sekolah-sekolah lain. Keunggulan tersebut ditentukan oleh manajemen sekolah yang baik.⁵⁴

Melalui kurikulum berbasis program *full day school* yang berisi materi pengajaran, sikap, dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan merupakan faktor pembentukan moral dengan perkembangan jiwa keagamaan.

c) Lingkungan masyarakat

Sebenarnya di dalam masyarakat itu tidak ada pendidikan. Masyarakat tidak mendidik orang-orang atau

⁵³ Y. Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Gunung Mulia : Jakarta, 1989), hal. 96.

⁵⁴ Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*, (Ar-Ruzz Media : Yogyakarta, 2010), hlm. 2017.

anak-anak yang berada di dalamnya. Dalam masyarakat yang ada hanyalah pengaruh dari masyarakat itu. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif (baik) terhadap perkembangan kepribadian anak termasuk perkembangan jiwa keagamaannya dan ada pula yang bersifat negatif.⁵⁵ Misalnya, lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak seperti perkumpulan muda mudi, pengajian ahad pagi, dan majelis taklim. Sebaliknya jika lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi yang buruk seperti mencuri, miras, dan narkoba akan berpengaruh negatif pada perkembangan jiwa keagamaan anak.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁵⁶

⁵⁵ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama...*, hal. 194.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 6.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sifat suatu ilmu pengetahuan. Melaluinya, objek diungkapkan secara lebih objektif.⁵⁸ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologi Pendidikan. Menurut Salvin (1991) yang dikutip dari buku Metode Penelitian Psikologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan mempelajari siswa, belajar, dan pembelajaran.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan informasi mengenai kegiatan *full day* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII.

⁵⁷ Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005) , hal. 60.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2011), hal. 180.

⁵⁹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2016), hal. 7.

3. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang – orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.⁶⁰ Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek yang digunakan peneliti berjumlah 15 yang terdiri atas kepala sekolah, waka bidang kurikulum, waka bidang Al-Islam, waka bidang kesiswaan, guru mata pelajaran Akhlak, karyawan TU, dan 9 siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Dalam penelitian ini Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten sebagai informan pendukung.

b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Melalui kepala bidang kurikulum, peneliti mendapatkan informasi tentang program *full day school* yang diterapkan.

c. Wakil Kepala Bidang Al-Islam SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Melalui wakil kepala bidang Al-Islam, peneliti mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan keagamaan sekolah.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 4.

d. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Melalui wakil kepala bidang kesiswaan, peneliti mendapatkan informasi tentang akhlak siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

e. Guru pengampu Mata Pelajaran Akhlak

Melalui guru pengampu mata pelajaran Akhlak, peneliti mendapatkan informasi tentang materi dan proses pembelajaran tentang akhlak yang dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

f. Peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Klaten kelas VIII

Melalui peserta didik, peneliti mendapatkan informasi tentang hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan.

g. Karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Melalui karyawan, peneliti mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, peserta didik, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁶¹ Alat pengumpulan data ini mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang tempat, pelaku, waktu, peristiwa, dan tujuan. Data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Dalam pengumpulan data observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu observasi yang peneliti ikut serta dalam kegiatan atau proses yang diamati, dan observasi non partisipatif (*non participant observation*) yaitu observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.⁶²

Metode ini digunakan untuk melihat profil sekolah, program *full day school* yang di terapkan dan kegiatan keagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Dengan hasil dari pengamatan tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan dalam penelitian tentang penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

⁶¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 115.

⁶² Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2016), hal. 44.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶³ Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalkan telepon, *email*, *whatsapp*.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini peneliti sudah menyiapkan berbagai pertanyaan secara sistematis.⁶⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa informasi dan keterangan-keterangan secara langsung dari 15 subjek (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Akhlak, dan siswa) terkait kegiatan-kegiatan dari program *full day school* yang dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumen adalah cara mengumpulkan data

⁶³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hal.212

⁶⁴ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan...*, hal. 44.

dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang sifatnya dokumenter, seperti gambaran umum SMP Muhammadiyah Plus Klaten, dokumen program *full day school*, dokumen guru, dokumen peserta didik dan data-data yang diperlukan lainnya.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Uji keabsahan data ini menggunakan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁵

Dalam menguji keabsahan data terdapat tiga macam teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber data

Teknik ini dilakukan untuk menguji data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang di anggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 60.

Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari siswa dapat dilakukan pengujian dengan data yang di dapat dari guru, ataupun sebaliknya data yang di dapat dari guru dapat dilakukan pengujian dengan data yang di dapat dari siswa. Data yang didapatkan dari beberapa sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan realita di lapangan.

b. Triangulasi metode

Teknik ini dilakukan untuk menguji data dengan menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode observasi dan metode wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data tentang penerapan program *full day school* dan kegiatan keagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten dengan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan metode dokumentasi.⁶⁶

c. Triangulasi waktu

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap guru, karyawan dan siswa melalui wawancara dan observasi dalam waktu yang berbeda agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 61.

⁶⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian...*, hal. 270.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.⁶⁸ Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang diamati.

Peneliti menggunakan teknik penyeleksian data, melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca atau dipahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, dan dipaparkan hasilnya sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif. Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga langkah yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dari data kasar yang muncul dalam catatan dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Peneliti mereduksi data yang didapat dari guru, karyawan dan siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten dengan menggunakan metode triangulasi yaitu mengumpulkan semua data dan memilihnya.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

penarikan kesimpulan. Peneliti menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang berbentuk isi wawancara melalui tulisan, dokumen, dan rekaman.

c. Kesimpulan atau verifikasi data

Pada bagian ini mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. Peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dari guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten melalui pengamatan secara jelas dan nyata sesuai dengan realita yang ada.⁶⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Surat Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar transliterasi arab-latin, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tercantum dalam bentuk bab-

⁶⁹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan...*, hal. 49-50.

bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti membagi hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi tentang gambaran umum penelitian skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, target, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana yang ada, serta perilaku keagamaan.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan program *full day school* untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Bab IV berisi penutup, yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan secara rinci, maka berikut ini peneliti sampaikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten yaitu pertama, bidang agama/Al-Qur'an yang terdiri atas tahfidz Qur'an, tahsin Qur'an, kaligrafi Qur'an, tahfidz hadist, da'i muda, dan kosa kata bahasa Arab. Kedua, bidang akademik yang berisi mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan agama yang dibagi menjadi tujuh mata pelajaran yaitu Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh, Al-Qur'an dan hadist, dan Kemuhammadiyahan. Ketiga, bidang non akademik yaitu ekstrakurikuler yang terdiri atas bahasa Arab dan Inggris, muratal, tilawah, hizbul wathan, tapak suci, olahraga, vocal (paduan suara), dan pembinaan OSN (IPA, IPA, Matematika). Keempat kerjasama dengan pondok pesantren terdiri atas Ponpes Tahfidzul Qur'an Ar-Ridho Klaten dan Ponpes Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Klaten.
2. Penerapan program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang dimulai dari pagi sampai sore, sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah. Adapun kegiatan *full day school* terdiri atas apel pagi, tahfidz Qur'an,

sholat Dhuha mandiri, sholat Dhuhur berjamaah yang di dalamnya terdapat adzan dan iqamah, sholat sunnah qabliyah dan ba'diyah, dzikir bersama, dan da'i muda, Mentoring, dan sholat Asar berjamaah.

3. Hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang diterapkan melalui keteladan dan pembiasaan yang terdiri atas lima dimensi keberagaman diantaranya: 1) Dimensi keyakinan atau aqidah yaitu membaca Al-Qur'an, 2) Dimensi praktik agama atau peribadatan yaitu melaksanakan sholat, 3) Dimensi pengalaman atau penghayatan yaitu kegiatan *full day* di sekolah, 4) Dimensi pengetahuan agama atau ilmu yaitu kegiatan belajar mengajar, 5) Dimensi pengamalan atau akhlak yaitu perilaku terhadap orang tua, perilaku terhadap sesama, dan perilaku terhadap alam menunjukkan peningkatan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta pihak yang memperhatikan dunia pendidikan, yaitu:

1. SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Untuk selalu meningkatkan program dan kegiatan *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten agar dapat membangun, membentuk, dan meningkatkan karakter siswa yang tidak hanya

bidang agama saja tetapi juga pengetahuan di bidang akademik dan bidang non akademik.

2. Bagi Guru

Untuk selalu mencari ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengajarkan mata pelajaran tertentu agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran tersebut. Selain itu, hendaknya seorang guru lebih sering menggunakan strategi dan metode yang variatif seperti pembelajaran aktif inovatif kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Every One Is Teacher In Here*, *Jigsaw*, dan lain-lain agar suasana di kelas lebih menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Untuk selalu belajar mengenai program-program terkini di sekolah seperti program *full day school* dan perilaku keagamaan siswa jaman now agar dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

C. Penutup

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dari perjalanan akademik yang peneliti tempuh di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari bapak Drs. Nur Hamidi, M.A, selaku pembimbing skripsi dan juga bantuan dari

pihak SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian disana.

Akhirnya, peneliti telah menyelesaikan skripsi sebaik mungkin, namun peneliti yakin tentunya masih ada ditemukan beberapa kesalahan sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti saja, tetapi bagi para pembaca umumnya dan semoga karya ini dapat memberikan masukan bagi ranah pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Aliyy (Al-Qur'an dan Terjemahnya), Jawa Barat : Diponegoro, 2006.
- Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*, Ar-Ruzz Media :Yogyakarta, 2010.
- Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*, Ar-Ruzz Media :Yogyakarta, 2017.
- M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif:Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik,dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Nana Shaodih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Y. Singgih Gunarsa , *Psikologi Untuk Membimbing*, Gunung Mulia : Jakarta, 1989.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Djamaludin Ancok & Fuad Nashori S, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Proble-Probem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Budi Utama, 2016.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia 2004.
- Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta : Teras, 2013.
- Sayyid Sabiq, *Islamuna = Nilai-Nilai Islami Jilid II*, Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1988.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- H. Sutirno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam : Memberntuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas*, Yogyakarta : Fadilatama, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Dasar Fungsi dan Tujuan, Bandung : Fokusindo, 2012.
- Zeni luthfiah, Muh. Farhan Mujahdin, dkk, *Pendidikan Agama Islam : Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2011.
- Tiara Rosalia, Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Malang, 2012.
- Fetty Farhany, “Implementasi *Full Day School* Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Miftakhul Khasanah, “Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Boarding School Di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Siti Mujayanah, “Efektivitas Sistem *Full Day School* Dalam Pembentkan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nuril Aminati Prasetiantini, “Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Defri Edasa, “Pro Kontra Penerapan Full Day School di Indonesia”, *RRI.co.id*, diakses dari http://www.rri.co.id/post/editorial/891/editorial/pro_kontra_penerapan_full_day_school_di_indonesia.html, dalam Mozila.2017.
- Ahmad Khadafi, “Membaca Polemik Full Day School”, *Tirto.id*, diakses dari <https://tirto.id/membaca-polemik-full-day-school-crYv>, dalam Mozila.2017.

- Achmad Maulidi, “Pengertian Full Day School”, <https://www.kanalinfo.web.id/2016/08/pengertian-full-day-school.html> dalam Mozila.2017.
- Gio Rambumi, “Penerapan Fullday School Di Indonesia”, *Kompasiana*, diakses dari https://www.kompasiana.com/giorambumi/penerapan-fullday-school-di-indonesia_57dc274892fd6a5333af94, dalam Mozila.2017.
- Switzy Sabandar, “Daftar Panjang Aksi Kekerasan Klithih Di Yogyakarta”, *Liputan6.com*, diakses dari <https://m.liputan6.com/regional/read/2887568/daftar-panjang-aksi-kekerasan-klithih-di-yogyakarta> dalam Mozila.2018.
- Sus, “Sultan Soroti Kenakalan Remaja Di DIY”, *TribunJogja.com*, diakses dari <https://jogja.tribunnews.com/amp/2017/10/02/sultan-soroti-kenakalan-remaja-di-diy> pada 13 April 2018 pukul 06.55 WIB.
- Google, “Daftar Sekolah Full Day School Yogyakarta ”, diakses dari <https://www.google.com/search?hl=inID&source=androidbrowser&nfpr=1&q=daftar+sekolah+full+day+school+di+yogyakarta&spell+1&sa=X&ved=2ahUKEwiU9uL7sLzaAhWFrY8KHQjPBIQBgIOBXoECAsQAQ> pada 13 April 2018 pukul 07:47 WIB.
- Google, “Sekolah *Full Day School* yang Sukses di Klaten ”, di akses dari <https://www.google.com/search?hl=inID&ie=UTF-8source=android-browser&q=sekolah+full+day+school+yang+sukses+di+klaten#aq=sekolah%20full%20day%20school%20yang%20sukses%20di%20klaten&istate=lr! :xpd&rltbs=lr:!1m4!u3!3m2!3m1e1!1m4!1u2!2m2!2m1!1e1!2m1!1e2!2m1!1e3!3sIAE,lf:1,lf ui:2> pada 21 April 2018 pukul 11:00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
2. Keadaan ustadz/ustadzah SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
3. Daftar jumlah siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
4. Sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
5. Daftar nama siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

B. Metode Observasi

1. Letak geografis SMP Muhammadiyah Plus Klaten
2. Kegiatan siswa beribadah, antara lain : apel pagi, tahfidz qur'an, sholat dhuha, sholat Dhuhur, sholat Asar, berdzikir, da'i muda, dan muraja'ah.
3. Kegiatan siswa dengan ustadz/ustadzah dan teman.
4. Kegiatan siswa ketika jam istirahat.
5. Kegiatan siswa ketika jam pelajaran.
6. Kegiatan siswa ketika menjaga kebersihan.

C. Metode Wawancara

1. Mengetahui apa saja program full day school di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
2. Mengetahui penerapan program full day school di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.
3. Mengetahui hasil dari penerapan program full day school dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah

1. Sejak kapan SMP Muhammadiyah Plus Klaten didirikan?
2. Bagaimana proses berdirinya SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
3. Bagaimana perkembangan SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
4. Apa yang melatarbelakangi penerapan program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
5. Apa tujuan yang hendak dicapai dalam penerapan program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
6. Apa saja program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
7. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
8. Apakah siswa sudah memiliki perkembangan akhlak yang baik selama belajar di sekolah?

B. Pertanyaan Kepada Waka Kurikulum

1. Sudah berapa lama program *full day school* di terapkan?
2. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya program *full day school*?
3. Apa saja program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
4. Bagaimana proses penerapan perogram *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
5. Apa saja keunggulan program *full day school* SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
6. Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah dalam mempertahankan perilaku keagamaan siswa yang sudah terbentuk?
7. Apakah ada evaluasi dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa?

C. Pertanyaan Kepada Waka Bidang Kesiswaan

1. Bagaimana akhlak siswa setelah mengikuti program *full day school*? Apakah ada perubahan?
2. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan akhlak yang diterapkan ketika di kelas maupun di luar kelas?
3. Bagaimana memantau akhlak anak didik ketika bersama dengan orang tua? Adakah kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua?
4. Bagaimana akhlak siswa kepada guru ketika di kelas dan di luar kelas?
5. Bagaimana akhlak siswa terhadap teman?
6. Bagaimana kontrol guru terhadap siswa tentang pergaulan, ucapan, komunikasi, baik dengan ustadz/ustadzah maupun teman?
7. Apakah ada evaluasi untuk meningkatkan perilaku siswa agar menjadi insan yang berakhlak mulia?

D. Pertanyaan Kepada Waka Bidang Al- Islam

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Waka bidang Al-Islam?
2. Apa tujuan Waka bidang Al-Islam?
3. Apa tugas Waka bidang Al-Islam dalam program *full day school*?
4. Apa saja kegiatan atau mapel dari bidang Al-Islam?
5. Bagaimana penerapan program kegiatan keagamaan di sekolah?
6. Bagaimana hasil dari penerapan kegiatan keagamaan terhadap siswa? Apakah ada peningkatan?
7. Apakah kegiatan keagamaan siswa dilaksanakan di rumah? Bagaimana anda mengetahuinya?
8. Apakah ada evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?

E. Pertanyaan Kepada Guru Mapel

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan akhlak siswa dalam program *full day school*?
2. Bagaimanakah peran guru dalam mendidik siswa agar memiliki akhlak yang baik?

3. Akhlak apa saja yang ditanamkan pada siswa dalam program *full day school*?
4. Apakah siswa di ajarkan cara mendoakan orang tua dan ustadz/ustadzahnya saat di sekolah?
5. Bagaimana cara ustadz mengajarkan cara berperilaku kepada teman?
6. Apakah siswa di ajarkan untuk memelihara dan menjaga lingkungan tempat mereka belajar agar nyaman?
7. Bagaimana hasil dari proses peningkatan perilaku keagamaan siswa?

F. Pertanyaan Kepada Siswa

1. Apakah yang anda ketahui tentang *full day school*?
2. Apa saja kegiatan sehar-hari di sekolah?
3. Apakah anda melaksanakan sholat wajib dan sunnah setiap hari?
4. Menurut anda, bagaimanakah sikap kita terhadap orang tua?
5. Apakah anda selalu mendoakan kedua orang tua?
6. Menurut anda, bagaimanakah sikap kita terhadap ustadz/ustadzah? Apakah anda sudah melakukannya?
7. Bagaimana sikap anda ketika bertemu dengan ustadz/ustadzah?
8. Bagaimana sikap anda kepada teman? Apakah anda sudah melakukannya?
9. Bagaimana sikap kita terhadap lingkungan sekitar/alam? Apakah anda sudah melakukannya?
10. Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap hari?
11. Selain di sekolah, apakah anda melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah?
12. Menurut anda, bagaimana pendapat anda tentang kegiatan-kegiatan di sekolah?

Lampiran III

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Januari 2018

Jam : 12.30-14.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Sudarwanto, S.Pd.I

Deskripsi data:

Narasumber merupakan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Pertanyaan yang peneliti sampaikan yakni mengenai penerapan program full day school dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka dapat disimpulkan pelaksanaan penerapan program full day school di SMP Muhammadiyah Plus Klaten diawali dengan penyambutan senyum, sapa, salam dari guru kepada siswa dan mendengarkan murotal Qur'an dari komputer. Kemudian bel masuk lalu apel pagi yang berisi ikrar janji pelajar Muhammadiyah dan nasehat pagi oleh ustadz/ustadzah. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tahfidz hafalan sesuai dengan surat pilihan masing-masing dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar, setelah KBM dilanjutkan dengan istirahat. Saat jam istirahat diadakan kegiatan sholat Dhuha mandiri tanpa ada paksaan dari ustadz/ustadzah. Setelah sholat Dhuha, ada program sholat Dhuhur berjamaah yang berisi muraja'ah, dzikir bersama, dan da'i muda yang dipimpin oleh siswa. Kegiatan rutin selanjutnya adalah kegiatan Mentoring yang berisi muraja'ah bersama, bimbingan akhlak keseharian dan *problem solving* bagi siswa. Kegiatan terakhir yaitu sholat Asar berjamaah yang dipimpin oleh siswa dengan kriteria tertentu. Kegiatan sholat Asar berjamaah ini berisi muraja'ah dan dzikir bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Pada saat sholat Dhuhur dan sholat Asar berjamaah, siswa dibiasakan dengan melaksanakan sholat sunnah rawatib qabliyah dan ba'diyah dua rakaat.

Intepretasi :

Kepala sekolah menerapkan program full day school seperti, apel pagi, tahfidz, sholat Dhuha mandiri, sholat Dhuhur, da'i muda, berdzikir bersama, Mentoring, dan sholat Asar berjamaah dilakukan dengan cara tauladan dan pembiasaan agar siswa dapat memiliki perilaku keagamaan yang baik saat di sekolah maupun di luar sekolah.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 12.55-13.15 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Muh.Maksum Syafi'i, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu ustadz SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang memiliki jabatan sebagai Waka Bidang Kurikulum. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai apa saja program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum, maka dapat disimpulkan bahwa program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten di bagi menjadi tiga yaitu pertama, bidang akademik yang membuat sekolah ini berbeda dengan sekolah lainnya adalah adanya penambahan jam pelajaran terkait dengan mata pelajaran Ujian Nasional seperti, matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan IPA. Ketiga, bidang keIslaman yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di bagi menjadi tujuh mata pelajaran, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an dan Hadist, serta Kemuhammadiyah. Selain itu, bidang keIslaman ada pembiasaan seperti, dzikir bersama, tahfidz, da'i muda, dan sholat berjamaah. Ketiga, bidang non akademik terdapat kegiatan ekstrakurikuler seperti, HAWA, tapak suci, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, OSN (IPA, IPS, Matematika), vokal, dan olahraga.

Interpretasi :

Wakil kepala bidang kurikulum membagi program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten menjadi tiga bidang yaitu bidang akademik, bidang keIslaman, dan bidang non akademik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 08.15-08.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Muh. Yusuf Mudhakhir, S.Pd

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu ustadz SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang memiliki jabatan sebagai Waka Bidang Kesiswaan. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai apa saja perilaku siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa di sekolah terhadap ustadz/ustadzah sebagian besar cukup santun dan memperhatikan saat di dalam kelas. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki sikap yang menonjol seperti, tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar, bersikap acuh terhadap ustadz/ustadzah, masih menggunakan bahasa yang kurang sopan terhadap ustadz/ustadzah. Selain itu, perilaku siswa terhadap teman di sekolah masih dalam taraf wajar terutama dengan lawan jenis karena siswa di biasakan menjaga jarak dan pandangan dengan lawan jenisnya. Dalam pemanggilan terhadap teman sebayanya, siswa selalu di biasakan menggunakan panggilan mas dan mbak untuk menghormati sesama siswa.

Perilaku siswa di luar sekolah yaitu perilaku terhadap orang tua. Untuk mengetahui perilaku siswa terhadap orang tua, ustadz/ustadzah SMP Muhammadiyah Plus Klaten melakukan *controlling* terhadap siswa melalui grup *whatapp* untuk mengetahui perilaku siswa yang kurang baik dan prestasi siswa yang masih kurang.

Interpretasi :

Wakil kepala bidang kesiswaan mengamati perilaku siswa di sekolah seperti perilaku terhadap guru dan perilaku terhadap teman sudah cukup baik. Selain itu, untuk mengetahui perilaku di luar sekolah khususnya di rumah waka bidang kesiswaan melakukan *controlling* dengan orang tua siswa.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 08.50-09.05 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Abdul Halim

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu ustadz SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang memiliki jabatan sebagai Waka Bidang Al-Islam. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Dari hasil wawancara dengan Waka Bidang KeIslaman, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Plus Klaten terdiri atas tahfidz Qur'an yang di bimbing oleh salah satu ustadz/ustadzah, sholat Dhuha mandiri, sholat Dhuhur dan Asar berjamaah, dzikir bersama, da'i muda, dan Mentoring. Kegiatan Mentoring ini berisi muraja'ah bersama, pembimbingan akhlakul karimah, dan mengatasi masalah-masalah siswa. Selain itu, kegiatan ini akan di pimpin oleh salah satu ustadz/ustadzah dan di bagi setiap kelas dan terdapat buku Mentoring siswa yang bertujuan untuk mengetahui akhlak siswa di rumah. Seluruh kegiatan keIslaman di terapkan secara bertahap agar dapat membentuk karakter siswa yang Islami. Kemudian di hari Sabtu ada kegiatan Kajian Islam Remaja (KIR) yang berisi motivasi tentang akhlak maupun prestasi siswa, dan ekstrakurikuler Islami seperti tartil Qur'an, Bahasa Arab, Kaligrafi, dan tilawah.

Interpretasi :

Waka bidang keIslaman terdiri atas tahfidz Qur'an, sholat Dhuha, sholat Dhuhur dan Asar berjamaah, Da'i muda, Mentoring, dzikir bersama, muraja'ah, dan Kajian Islam Remaja (KIR) memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang Islami melalui pembiasaan dan teladan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 13.08-13.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Muh.Maksum Syafi'i, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu ustadz SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang mengampu mata pelajaran Akhlak. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akhlak di kelas.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akhlak, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan akhlak siswa, proses pembelajaran di kelas lebih menggunakan metode diskusi dan studi kasus karena lebih mengarah kepada kehidupan sehari-hari yang siswa alami. Sedangkan untuk di luar sekolah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akhlak siswa adalah membiasakan 3S (senyum, sapa, dan salam) dan memberi teladan yang baik. Selain upaya seorang guru tentu saja harus di dukung dengan adanya program sekolah yang dapat menumbuhkan akhlak siswa secara bertahap. Program sekolah yang dimaksud adalah program Mentoring yaitu kegiatan dimana siswa dapat *sharing* tentang masalah yang dihadapi, *sharing* tentang kegiatan keagamaan atau hafalannya, dan pengembangan prestasi serta akhlak anak. Kegiatan ini juga dilaksanakan di luar jam pelajaran, jadi siswa akan merasa senang dan santai dalam kegiatan Mentoring ini.

Interpretasi :

Guru mata pelajaran Akhlak dalam pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode diskusi dan studi kasus. Sedangkan di luar kelas menggunakan pembiasaan teladan yang baik dan kegiatan Mentoring siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Jam : 09.30-09.45 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Hanifah Uliyya Ningsih

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai bagaimana kegiatan *full day* di sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa *full day school* adalah kegiatan dari pagi sampai sore yang positif. Kegiatan ini diawali dengan berangkat ke sekolah, apel pagi saat apel ini kegiatan yang dilakukan mengucapkan ikrar janji pelajar dan nasehat, tahfidz sesuai surat hafalan masing-masing dan terdapat pembenaran cara baca Al-Qur’an, kegiatan belajar mengajar, istirahat ada kegiatan sholat Dhuha mandiri, kegiatan belajar mengajar, sholat Dhuhur berjamaah ada kegiatan dzikir bersama, da’i muda, dan sholat sunnah rawatib, Mentoring terdapat kegiatan muraja’ah bersama, shraing, dan motivasi, kemudian sholat Asar berjamaah lalu pulang.

Interpretasi :

Siswa merasa senang dengan kegiatan *full day* di sekolah karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa seperti, dapat menghafal Al-Qur’an, dapat melaksanakan sholat sunnah, dapat melaksanakan sholat berjamaah, berdzikir bersama, da’i muda, dan Mentoring.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Jam : 09.45-10.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Annisa Nurul Wahidah

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan tahfidz di sekolah dan bagaimana perilaku terhadap orang tua.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan tahfidz dilakukan setelah apel pagi. Dalam kegiatan ini ada pembenaran tanda baca AL-Qur’an, penilaian hafalan, muraja’ah dengan teman sebaya dan hafalan di mulai dari ayat sebelumnya agar tidak lupa. Perilaku terhadap orang yang saya lakukan adalah harus menghormati, sopan santun, jika disuruh segera di kerjakan, dan selalu mendoakan kedua orang tua.

Interpretasi :

Siswa senang dapat menghafal Al-Qur’an dan muraja’ah bersama-sama. Selain itu siswa dapat mengetahui cara membaca AL-Qur’an yang baik dan benar serta berbakti kepada orang tua.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2018
Jam : 09.52-10.00 WIB
Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten
Sumber Data : Mardadila Sri Anggraini

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa latar belakang siswa berasal dari SD yang tidak berbasis agama. Awalnya siswa merasa aneh karena berlanjut ke sekolah yang berbasis *full day school* yang bernuansa Islami. Namun, siswa sudah terbiasa dengan program-program sekolah yang membangun karakter yang baik, terbukti dengan pelaksanaan sholat wajib lima waktu yang awalnya belum lengkap menjadi tertib lima waktu.

Interpretasi :

Siswa merasa ada perubahan dalam dirinya, terbukti dengan adanya peningkatan perilaku terhadap Allah yaitu tertib melaksanakan sholat lima waktu.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 09.50-09.56 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Andini Ismi Aziz

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai perilaku terhadap teman sebaya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa berperilaku dengan teman sebayanya masih wajar seperti bercanda, memanggil teman dengan sebutan mas dan mbak. Sedangkan perilaku terhadap lawan jenis juga sangat normal karena di SMP Muhammadiyah Plus Klaten menerapkan menjaga jarak dan pandangan dengan lawan jenis.

Interpretasi :

Siswa berperilaku dengan temannya masih wajar, tidak melakukan hal negatif seperti berkelahi dan *bulllying*.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Jam : 09.43-09.50 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Nasiroh Wardatul Kamilah

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa ini berasal dari Sukabumi yang di perintahkan untuk menghafal Al-Qur’an di daerah Jawa Tengah dan mondok di Ponpes D’Vastu. Latar belakang sekolah siswa adalah SD di daerah Sukabumi, namun SD ini mewajibkan siswanya untuk mengikuti Madrasah Diniyah setiap sore hari. Di Madrasah Diniyah terdapat mata pelajaran pendidikan agama yang lengkap seperti Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur’an dan Hadist, serta Bahasa Arab. Dengan adanya program tahfidz di SMP Muhammadiyah Plus Klaten, siswa dapat melaksanakan perintah dari orang tuanya yaitu menghafal Al-Qur’an 30 Juz. Saat ini adek Wardah sudah menghafal 20 Juz Al-Qur’an.

Interpretasi :

Siswa merasa terbantu dengan adanya program-program *full day school* khususnya program tahfidz, karena siswa dapat menghafal Al-Qur’an baik di sekolah maupun di pondok pesantren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018

Jam : 09.55-10.02 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Alma Ayu Maharani

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan *full day* di sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan sekolah dari pagi hingga sore adalah apel pagi, tahfidz Qur’an, KBM, istirahat, KBM, istirahat, makan siang, sholat Dhuhur berjamaah, mendengarkan da’i muda, KBM lagi, sholat Asar, lalu pulang. Pada hari Sabtu ada Kajian Islam Remaja (KIR), penguatan mata pelajaran UN dan ekstrakurikuler.

Interpretasi :

Kegiatan harian sekolah sangat di penenuhi dengan kegiatan keagamaan, namun siswa tidak menyesal bersekolah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten karena siswa dapat mengekspresikan dirinya lewat kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018

Jam : 09.48-09.55 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Balqis Ayu Aprilia

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan keagamaan di rumah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan di pondok yang dilakukan adek Balqis adalah sholat fardhu berjamaah, membaca Al-Qur’an setelah sholat fardhu, menghafal Al-Qur’an dan menyetorkan hafalannya setiap pagi dan malam.

Interpretasi :

Kegiatan yang siswa lakukan di sekolah dengan di pondok pesantren hampir sama, jadi siswa merasa terbantu dengan adanya program-program sekolah yang dapat meningkatkan akhlak siswa.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Maret 2018

Jam : 09.20 - 09.30 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : Dhuha Karima Do'a A.

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai perilaku terhadap guru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku terhadap ustadz/ustadzah sama seperti perilaku terhadap kedua orang tua. Hal yang dilakukan di sekolah adalah menghormati, menghargai, memperhatikan apa yang disampaikan guru, mengerjakan apa yang diperintahkan, jika bertemu menyapa dan bagi sesama mukhrim berjabat tangan.

Interpretasi :

Siswa menganggap guru sebagai orang tua kedua baginya. Perilaku terhadap guru juga sama seperti kedua orang tua seperti, menghargai, menghormati, dan mengerjakan apa yang diperintahkan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Maret 2018

Jam : 09.30 - 09.36 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Sumber Data : M. Fachrie Rabbani

Deskripsi Data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten yang sudah memiliki pengalaman tentang penerapan program *full day school* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai hasil dari penerapan program *full day school* dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan setelah mengikuti program-program *full day school* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Perubahan tersebut terbukti pada hafalan Qur’annya yang saat di pondok lupa tetapi sekarang sudah ingat dan bertambah yang dulunya juz 30 menjadi 2 juz yaitu juz 30 dan juz 29. Di sekolah juga dapat membaca Al-Qur’an sebanyak empat kali, dan di rumahpun juga sering membaca Al-Qur’an setelah malaksanakan sholat fardhu.

Interpretasi :

Siswa merasa terbantu dengan adanya program tahfidz Qur’an di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Siswa dapat menghafal lebih dari 1 juz dan terbiasa membaca Al-Qur’an saat di luar sekolah.

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Kegiatan Apel Pagi



Kegiatan Tahfidz Qur'an Kelas VIII
"Sang Pemimpin"



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Sholat Dhuha Mandiri



Kegiatan Makan Siang



Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah



Kegiatan Da'i Muda



Kegiatan Mentoring Kelas VIII
"Sang Pemimpin"



Kegiatan Sholat Asar Berjamaah



Kegiatan Kajian Islam Remaja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

**DAFTAR NAMA USTADZ/USTADZAH
KELOMPOK MENTORING SORE**

1. Daftar Nama Ustadz/Ustadzah Kelompok Mentoring Sore Kelas VII
(Laskar Pelangi)

UST. GARNIS	UST. NUR	UST. YUSUF	UST. HERWINDO
Amira Khansa Nursifa	Arum Abellia	Ahmad Rafi Hergiawan	Ardaffa Zidan Aiunurifki
Azizah Maulida Fadilah	Inayah Dwi Fatonah	Bintang Davidson	Chasanal Mu'aziddin
Istiqomah Nur Hidayah	Jenny Tendres Al- Fatma	Johan Syaiful Rozal	Lutfi Ramadhani
Marzuqoh Nabilah Firyal	Siska Rahmawati Pujiastuti	Muh. Habib Ma'sum	Muh. Faiz Hafiyyan
Sonia Efitia Yunianti	Wanda Eka Oktavia	Muh. Ghani Fadil Pambudi	Muh. Naufal Isvan Harry
		Roofi' Bryan Perkasa	Syafriza Naja Alvarizy
		Wildan Azwa Ardhiansyah	

2. Daftar Nama Ustadz/Ustadzah Kelompok Mentoring Sore Kelas VIII (Sang
Pemimpin)

UST. HARI	UST. PADSII	UST. HALIM	UST. DARWANTO
Alma Ayu Maharani	Annisa Nurul Wahidah	Aship Wahyudi	Dhuha Karima Doa Amteza
Ellyana Nur Azzura	Hanifah Ulya Ningsih	Firdaus Yunus Ryan Wibowo	Muchammad Raia Widyanandra
Mardadila Sri Anggraini	Rona Zhafira Al Khansa	Muhammad Nazil Riziq Ramadani	Rio Raditya Bagas Indrajati
Andini Ismi Aziz	Balqis Ayu Aprilia	Shalahudin Afif Naufal	M. Fachrie Rabbani
	Nasiroh Wardatul Kamilah		

3. Daftar Nama Ustadz/Ustadzah Kelompok Metoring Pagi Kelas IX (Sang Pencerah) Khusus Untuk Kelas IX Adalah Ustadz Ustadzah Yang Mengampu Mapel UN.

Nama	Jadwal
Ust. Nur	BERGANTIAN SESUAI PENGELOMPOKAN
Ust. Yusuf	BERGANTIAN SESUAI PENGELOMPOKAN
Ust. Hari	BERGANTIAN SESUAI PENGELOMPOKAN
Ust. Fafa	BERGANTIAN SESUAI PENGELOMPOKAN
Ust. Garnis	BERGANTIAN SESUAI PENGELOMPOKAN

Lampiran VI

**Catatan Buku Mentoring Siswa
Kelas VIII “Sang Pemimpin”
SMP Muhammadiyah Plus Klaten**

BUKU MENTROING SISWA

Nama Siswa : Shalahudin Afif Naufal
 Kelas : VIII
 Sekolah : SMP MUH PLUS KLARA
 Bulan : April
 Tahun : 2018

No	Amal Yaumi	Tanggal					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Tahfidz Qur'an						
2	Qiro'ah Qur'an						
3	Mendengar Murotal	✓	✓				
4	Tahfidz Mufrodat						
5	Subuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dhuhur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	'Asar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Maghrib	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Isya'	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Sunnah Fajr	✓	✓				
11	Rowatib						
12	Tahajud						
13	Witir						
14	Dhuha						
15	Infaq		✓			✓	
16	Sopan Santun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tolong Menolong	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Lemah Lembut Pada Ortu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Membantu Ortu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Hormat Guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Sayangi Yang Lebih Muda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Hormat Yang Lebih Tua	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Amar Ma'ruf	✓			✓		
24	Nahi Munkar	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Wali Murid



(Nurul Hafidzah)

BUKU MENTROING SISWA

Nama Siswa : Annisa Nurul wahidah
 Kelas : VIII "Sang Pemimpi"
 Sekolah : SMP Muhammadiyah plus Klara
 Bulan : Maret
 Tahun : 2018.

No	Amal Yaumi	Tanggal					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Tahfidz Qur'an	-	-	✓	-	-	-
2	Qiro'ah Qur'an	-	-	✓	-	-	-
3	Mendengar Murotal	-	-	✓	-	-	-
4	Tahfidz Mufrod	-	-	✓	-	-	-
5	Subuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dhuhur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	'Asar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Maghrib	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Isya'	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Sunnah Fajr	-	-	-	-	-	-
11	Rowatib	-	-	-	-	-	-
12	Tahajud	-	-	-	-	-	-
13	Witir	-	-	-	-	-	-
14	Dhuha	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Infaq	-	-	-	-	-	-
16	Sopan Santun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tolong Menolong	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Lemah Lembut Pada Ortu	✓	✓	✓	-	✓	-
19	Membantu Ortu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Hormat Guru	✓	✓	✓	✓	-	✓
21	Sayangi Yang Lebih Muda	-	✓	✓	-	✓	-
22	Hormat Yang Lebih Tua	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Amar Ma'ruf	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Nahi Munkar	-	-	-	-	-	-

Wali Murid

SLAMET MULYANA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BUKU MENTROING SISWA

Nama Siswa : Eliyana Nur A.
 Kelas : VIII "Sang Pemimpi"
 Sekolah : Smp M-Plus
 Bulan : 2018 Maret
 Tahun : 2018

No	Amal Yaumi	Tanggal						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	Tahfidz Qur'an							
2	Oiro'ah Qur'an	✓	✓	✓	✓			
3	Mendengar Murotal							
4	Tahfidz Mufrodat							
5	Subuh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Dhuhur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	'Asar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Maghrib	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Isya'	✓	✓	✓		✓	✓	
10	Sunnah Fajr							
11	Rowatib							
12	Tahajud							
13	Witir							
14	Dhuha							
15	Infaq							
16	Sopan Santun							
17	Tolong Menolong	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	Lemah Lembut Pada Ortu							
19	Membantu Ortu	✓	✓	✓		✓	✓	
20	Hormat Guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	Sayangi Yang Lebih Muda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	Hormat Yang Lebih Tua	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	Amar Ma'ruf	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	Nahi Munkar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Wali Murid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muflihah Qurrota A'yun
Nomor Induk : 14410072
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENERAPA PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Moderator

Dr. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 364 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

12 Januari 2018

Kepada Yth. :

Drs. Nur Hamidi, MA

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Januari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mfilihah Qurrota A'yun

NIM : 14410072

Jurusan : PAI

Judul : **PENERAPA PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

SURAT IJIN PENELITIAN KE SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-516/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018

7 Februari 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**PENERAPAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muflihah Qurrota A'yun

NIM : 14410072

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dongkelan Drono Ngawen Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah Plus Klaten.**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 11 Februari-30 Maret 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istningsih e

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Nomor : 074/1584/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

Di
Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-516//Un.2/DT.1/PN.01.1/02/2018
Tanggal : 7 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENERAPAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN "**

kepada :

Nama : MUFLIAH QURROTA A'YUN
NIM : 14410072
No. HP/Identitas : 085725169778/3310227103960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Smp Muhammadiyah Plus Klaten
Waktu Penelitian : 11 Februari 2018 s.d. 30 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
BAKESBANGPOL
AGUS SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Lampiran XI

**SURAT IJIN PENELITIAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 15 Februari 2018

Nomor : 070/1563/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Klaten
U.p Kepala BAPPEDA Kabupaten
Klaten

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/4940/04.5/2018 Tanggal 15 Februari 2018 atas nama MUFLIHAH QURROTA AYUN dengan judul proposal PENERAPAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Penerima Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdri. MUFLIHAH QURROTA AYUN.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DPMPSTP 15 Februari 2018

SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 28 September 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muflihah Qurrota A'yun
NIM : 14410072
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

12 1 18

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

Drs. Nur Hamidah, M.A.

2/10/17
3.

1. Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Oleh Siswa Sebagai Upaya Untuk Membentuk Sikap Ta'awun Terhadap Teman Sebaya Di Sekolah.
2. Hubungan Antara Kepemimpinan Orang Tua Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah.
3. Penerapan Program *Full Day Scholl* Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Dr. Usman, SS, M, Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Pemohon,

Muflihah Qurrota A'yun
NIM. 14410072

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-U:INSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muflihah Qurrota A'yun
 NIM : 14410072
 Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.
 Judul : Penerapan Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah Plus Klaten
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10 Januari 2018	I	Revisi Bab I	
2	25 Januari 2018	II	Seminar Proposal	
3	19 Maret 2018	III	Revisi Bab I-II	
4	26 Maret 2018	IV	Revisi Bab I-IV	
5	02 April 2018	V	Revisi Bab I - II	
6	09 April 2018	VI	Revisi Bab III-IV	
7	16 April 2018	VII	Revisi Lampiran	
8	25 April 2018	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 April 2018
Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA

NIP. 19560812 198103 1 004

SERTIFIKAT MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

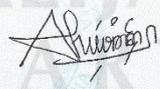
Diberikan kepada:

Nama : MUFLIAH QURROTA A'YUN
NIM : 14410072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Usman, SS., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

93,85 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

SERTIFIKAT MAGANG III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

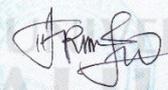
Diberikan kepada:

Nama : MUFLIAH QURROTA A'YUN
NIM : 14410072
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,24 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

SERTIFIKAT KKN



67
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1451/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muflihah Qurrota A'yun
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 31 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Pundung, BANARAN
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,35 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.138/2018

This is to certify that:

Name : **Muflihah Qurrota A'yun**
Date of Birth : **March 31, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بيوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: LIIN 02/L4/PM.03.206.41.13.24/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muflihah Qurrota A'yun
تاريخ الميلاد : ٣١ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المعدب

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣٦٠٠٥



SERTIFIKAT ICT

SERTIFIKAT

Nomor: UJN-02/L3/PP-00.9/41.64-63/72/2014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi, Informasi dan Pangkalan Data

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Muflihah Qurrota A'yun
 NIM : 14410072
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT SOSPEM



SERTIFIKAT OPAK


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:
Muflifah Qurrotq Aiyun
sebagai
PESERTA
dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM.11520023


OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Muflihah Qurrota A'yun
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 31 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Dongkelan RT.01/RW.14, Drono, Ngawen, Klaten
Email : muflihah31.03@gmail.com
No. Telp. : 085328738311



B. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Abdullah Muhammad Abdul Hakim (Alm)
Nama Ibu : Nasyem
Pekerjaan Ibu : Buruh

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Drono (2002 – 2008)
2. SMP Negeri 1 Karanganyar (2008 – 2011)
3. SMK Negeri 4 Klaten (2011 – 2014)
4. UIN Sunan Kalijaga (2014 – 2018)

Yogyakarta, 15 Mei 2018
Penulis,

Muflihah Qurrota A'yun
NIM. 14410072